

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Hasil kinerja perawat diruang penyakit dalam RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025 yaitu dengan kategori kinerja baik berjumlah 17 responden (51,5%) dan kategori kurang baik berjumlah 16 (48,5%).
 - b. Hasil motivasi kerja perawat diruang penyakit dalam RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025 yaitu dengan kategori motivasi kerja tinggi berjumlah 19 responden (57,6%) dan untuk kategori motivasi rendah berjumlah 14 responden (42,4%).
 - c. Hasil Beban kerja perawat di ruang diruang penyakit dalam RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025 yaitu dengan kategori motivasi kerja tinggi berjumlah 19 reponden (57,6 %) dan untuk kategori beban kerja tidak ringan berjumlah 14 responden (42,4%).
 - d. Hubungan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat diruang penyakit dalam RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025. Dengan nilai *p-value* = 0,01 dengan nilai OR 22.500
 - e. Hubungan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat diruang penyakit dalam B & C RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025. Dengan nilai *p-value* = 0,01 dengan nilai OR 10.267

B. Saran

1. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait, khususnya bagi perawat di ruang penyakit dalam RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro guna untuk lebih meningkatkan mutu rumah sakit dan juga kualitas pelayanan yang di berikan. Serta hasil penelitian ini diketahui ada hubungan antara motivasi kerja dan beban kerja dengan kinerja perawat.

Oleh sebab itu, disarankan kepada pihak rumah sakit agar lebih meningkatkan perhatian terhadap perawat khususnya di ruang penyakit dalam.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan memperluas menghubungkan kinerja perawat dengan variabel lain. Kelemahan dalam penelitian ini adalah pada sampel penelitian yang terlalu sedikit serta rentan waktu penelitian yang terbatas. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menentukan variabel penelitian yang lebih spesifik, memperluas ruang lingkup dan juga memperbanyak sampel.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan data bagi mahasiswa dalam pembelajaran atau pembuatan penelitian lain serta diharapkan bagi mahasiswa keperawatan agar dapat menambah wawasan agar dapat diterapkan dalam praktik keperawatan.